

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Obyek Penelitian

1. Kelembagaan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak adalah salah satu MA Negeri di antara 63 MA yang ada di Kabupaten Demak. Pada awal berdirinya MAN Demak merupakan penegerian dari Madrasah Aliyah Islamic Centre yang terletak di kompleks Islamic Centre Jalan Diponegoro Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak tepatnya di sebelah selatan Rumah sakit Islam Nahdlotul Ulama (RSI NU) Demak. Secara geografis MAN Demak berlokasi di Jalan Diponegoro nomor 27 Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Lokasi MAN Demak dapat dibilang strategis karena berada di dekat jalan raya sehingga akses lokasi MAN Demak sangat mudah. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak bermula dari Madrasah Aliyah Islamic Centre Sultan Fattah Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak yang didirikan tahun 1987 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islamic Centre Sultan Fattah.

Madrasah Aliyah Islamic Centre berstatus “**DIAKUI**” sesuai dengan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Jakarta, nomor : 76 / E.IV / KEP / VIII / 1993 tanggal 22 November 1993, maka Yayasan Pendidikan Islamic Centre Sultan Fattah mengajukan surat permohonan penegerian kepada Menteri Agama Republik Indonesia.

Madrasah Aliyah Negeri Demak memiliki visi terwujudnya generasi berprestasi terampil dalam teknologi dan berakhlak islami serta berwawasan lingkungan. Adapun untuk mencapai visi tersebut dapat dilakukan dengan mewujudkan misi diantaranya : Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas berwawasan lingkungan; Melatih warga Madrasah untuk aktif, kreatif, dan hidup mandiri; Menciptakan generasi yang beriman, bertaqwa, serta menguasai ilmu paengetahuan dan teknologi; Terbentuknya akhlak islami dan cinta tanah air; Terselenggaranya tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

2. Sumber Daya Manusia

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki seorang pemimpin, termasuk di MAN Demak ini, MAN Demak juga memiliki kepala Sekolah, dimana di dalam penelitian ini kepala sekolah yang sedang menjabat yaitu Bapak Drs. H. Moh. Soef, M.Ag. beliau lahir di Demak, 29 Juni 1965, NIP 19650629 199203 1 001, mengemban pangkat sebagai Pembina / IV-a, alamat Rumah Jl. A. Yani No. 44, Purwodadi Grobogan

Riwayat Pendidikan :

SD	: SD Kedondong 1
SMP/MTs	: MTs Miftahul Huda
SMA/MA	: MA Hasyim Asy'ari 1 Kudus
S1	: IAIN Walisongo Semarang (PAI)
S2	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sumber daya manusia yang ada di MAN Demak meliputi guru, pegawai serta siswa. Proses pembelajaran dibutuhkan adanya seorang guru. Seorang guru bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar (*transfer of knowledge*) sekaligus sebagai pendidik (*transfer of value*). Menyadari pentingnya guru dalam keberhasilan proses belajar mengajar, maka MAN Demak benar-benar memperhatikan mutu dan keahlian guru, hal ini dibuktikan dengan adanya guru yang mengajar di MAN Demak didominasi oleh guru yang sudah menyelesaikan pendidikannya yang mayoritas adalah bidang pendidikan. MAN Demak ini mempunyai tenaga edukatif sejumlah 79 guru dan 20 pegawai.

Peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa peserta didik proses belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan tidak akan bisa berjalan. Adapun dalam bidang kesiswaan MAN Demak memiliki jumlah 1.242 siswa.

TABEL 4.3
DATA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI DEMAK

No	Program	Jumlah		
		L	P	Total
Kelas X				
1	IIK	11	25	36
2	MIA	66	149	215
3	IIS	56	124	180
Jumlah		133	298	431
Kelas XI				
4	IIK	9	27	36
5	MIA	48	130	178
6	IIS	71	107	178
Jumlah		128	264	392
Kelas XII				
7	IIK	21	18	39
8	MIA	47	136	183
9	IIS	64	133	197
Jumlah		132	287	419
Total		393	849	1.242

3. Fasilitas Madrasah

Guna mendukung berjalannya pembelajaran, MAN Demak memiliki sarana prasarana yang memadai,

Tabel 4.1
Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Demak

No.	Nama Ruang/Barang	Jumlah
	Ruang Kelas	34 ruang
	Ruang Pimpinan	1 ruang
	Ruang TU	1 ruang
	Ruang BP/BK	1 ruang
	Ruang Guru	1 ruang
	Ruang OSIS	1 ruang
	Ruang UKS	1 ruang
	Ruang Perpustakaan	1 ruang
	Ruang Lab. Biologi	1 ruang

	Ruang Lab. Fisika	1 ruang
	Ruang Lab. Kimia	1 ruang
	Ruang Lab. Komputer	2 ruang
	Ruang Lab. Bahasa	2 ruang
	Ruang Sirkulasi	1 ruang
	Koperasi	1 ruang
	Kantin	3 ruang
	WC	42 ruang
	Lapangan Olahraga	2 lapangan
	Post Satpam	1 ruang
	Aula	1 ruang
	Pondok Pesantren	1 lokasi
	Mushola	1 gedung
	Gudang	1 ruang
	Tempat parker	3 tempat
	Ruang keterampilan elektro	1 ruang
	Komite	1 ruang

Berdasarkan dari hasil penelitian, fasilitas madrasah yang disediakan sudah cukup lengkap untuk siswa dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di madrasah, seperti perpustakaan, lab fisika, lab kimia dan lain-lainnya.

4. Program Unggulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Demak, program unggulan yang dimiliki MAN Demak ialah sebagai berikut:

a. Program Boarding Tahfidz Al-Qur'an

Di dalam boarding tahfidz ini bertujuan untuk mengantarkan siswa siswi MA Negeri Demak yang masuk dalam kelas boarding tahfidz untuk dapat menghafal ALI-Qur'an, pembiasaan bahasa dan pendalaman sains.

b. Program Bilingual Science Class

Program BSC (Bilingual Science Class) merupakan program pendidikan kelas unggulan yang diformulasikan dengan memberikan perhatian lebih pada penguasaan bahasa asing (inggris dan arab), sains,

riset, life skill tanpa mengurangi ciri khas pendidikan pada madrasah.

c. data siswa

Peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa peserta didik proses belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan tidak akan bisa berjalan. Perkembangan yang sangat signifikan dilalui oleh madrasah yang mulanya madrasah islamic center hingga berstatus menjadi madrasah negeri tak lain merupakan buah dari kerja keras madrasah. Setelah penergiannya, madrasah melakukan sosialisasi adanya MAN Demak ke masyarakat melalui madrasah-madrasah, brosur, bahan melalui masjid-masjid di masyarakat, usaha pun membahkan hasil, dibuktikan dengan dibukanya pendaftaran madrasah dengan menyandang statu baru yaitu MAN Demak mencapai 400 pendaftar, namun madrasah hanya menerima 200 peserta didik pada saat itu, dan sekarang MAN Demak sudah bisa menerima 400 peserta didik dalam tiap tahunnya, jumlah keseluruhan peserta didik di MAN Demak tahun ini adalah 1232. Hal ini membuktikan bahwa MAN Demak ini mengalami perkembangan serta kemajuan yang sangat pesat, dilansir dari media “suara merdeka” bahwasannya masa pandemi tepatnya pada tahun 2020 tidak menyurutkan MAN Demak untuk bisa meraih prestasi, di tahun 2020 MAN Demak berhasil memperoleh 52 medali dengan rincian 20 medali emas, 14 medali perak dan 18 medali perunggu.

Mengenai proses pembelajaran, pada masa pandemi ini proses belajar mengajar masih tetap berjalan yaitu dengan daring, madrasah menggunakan *e-learning* dalam melakukan aktifitas pembelajaran.

TABEL 4.3
DATA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI DEMAK

No	Program	Jumlah		
		L	P	Total
Kelas X				
1	IIK	11	25	36
2	MIA	66	149	215
3	IIS	56	124	180
Jumlah		133	298	431
Kelas XI				
4	IIK	9	27	36
5	MIA	48	130	178
6	IIS	71	107	178
Jumlah		128	264	392
Kelas XII				
7	IIK	21	18	39
8	MIA	47	136	183
9	IIS	64	133	197
Jumlah		132	287	419
Total		393	849	1.242

B. Hasil Penelitian

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Demak

Di dalam supervisi pendidikan terdapat tujuh aspek yang harus dijalankan oleh seorang supervisor, keberhasilan supervisor dapat dilihat jika ketujuh aspek tersebut sudah dijalankan dengan baik. Ketujuh aspek tersebut diantaranya yaitu ada perencanaan pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penilaian kemajuan peserta didik, pemanfaatan lingkungan. Pelayanan peserta didik, pengelolaan kelas serta pengelolaan catatan kemajuan peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan pihak kepala sekolah, dan guru yang berkaitan dengan peran kepala sekolah tersebut.

a. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Mengenai perencanaan kegiatan pembelajaran, dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah yaitu Bapak Drs. H. Moh. Soef, M. Ag beliau mengatakan bahwasannya perencanaan kegiatan pembelajaran selalu diadakan yaitu dengan diadakannya rapat awal semester, rapat awal semester selalu diadakan dengan peserta rapatnya yaitu semua guru. Mengenai guru yang tidak bisa hadir dalam rapat beliau dan juga guru lain akan memberitahu hasil pembahasan dalam rapat. Di dalam rapat tersebut membahas mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disebut dengan RPP, beliau juga menegaskan kepada semua guru agar segera mengumpulkan RPP untuk dijadikan sebagai dokumen madrasah, Bapak Soef juga menyatakan bahwasannya beliau selalu memberikan amanat serta motivasi kepada semua guru untuk lebih maksimal dalam mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Wahyu Hidayat selaku wakil kepala dalam bidang kurikulum, beliau berkata bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu mengadakan rapat awal semester dimana dalam rapat tersebut membahas mengenai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu semester ke depan. Pak Wahyu juga mengatakan bahwa Bapak Kepala Sekolah tidak

pernah lupa dalam memberikan amanat ketika sedang mengadakan rapat.

Bapak Mufaid selaku guru mata pelajaran di MAN Demak mengatakan hal yang sama dengan Pak Wahyu, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Mufaid menjelaskan bahwa Bapak Kepala Sekolah sebagai kepala sekolah selalu mengadakan rapat awal semester, ada juga yang lain yaitu rapat awal tahun. Rapat awal semester dihadiri oleh semua guru, Pak Mufaid juga menjelaskan apa saja yang dibahas dalam rapat awal semester, beliau menjelaskan bahwasannya di dalam rapat awal semester semua guru menyiapkan bahan materi kemudian menyusun RPP, rapat awal semester dilakukan jauh hari sebelum pembelajaran dimulai, Pak Mufaid juga mengatakan bahwa dalam waktu satu minggu RPP harus sudah jadi dan dikumpulkan kepada Kepala Sekolah. Bapak Kepala Sekolah juga selalu memberikan amanat terutama dalam hal kedisiplinan, selain itu Bapak Kepala Sekolah juga memberikan amanat pada guru untuk selalu memberikan motivasi pada peserta didik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Nor Hidayah selaku wakil kepala dlam bidang sarana prasarana berbicara mengenai perencanaan pembelajaran, dari wawancara tersebut Bu Nor memberikan keterangan bahwa rapat awal semester selalu diadakan oleh Bapak Kepala Sekolah, rapat awal semester dihadiri oleh semua guru terutama guru mata pelajaran karena rapat awal semester ini besr kaitannya dengan guru mata pelajaran, Bu Nor juga menjelaskan di dalam rapat ini membahas mengenai rencana pembelajaran oleh karenanya Bapak Kepala Sekolah menghimbau semua guru untuk sebisa mungkin hadir dalam rapat ini, kecuali jika ada halangan yang tidak memungkinkan untuk bisa menghdiri rapat ini.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengn Bapak Nur Salim sebagai wakil kepala dlam bidang hubungan masyarakat (Humas) beliau juga mengtakan bahwasannya rapat awal semester pasti selalu diadakan oleh Bapak Kepala Sekolah, dalam rapat

tersebut pembahasan utamanya ialah RPP yang akan dijadikan pedoman pembelajaran dalam satu semester kedepan, Bapak Salim juga berkata bahwa beliau juga salah satu peserta rapat tersebut karena beliau mengampu mata pelajaran Bahasa Arab, Bapak Kepala Sekolah menyampaikan pesan agar RPP sebisa mungkin harus segera jadi, biasanya diberikan waktu satu minggu kemudian dikumpulkan jadi satu.

Keterangan dari Bu Hikmah juga sama, beliau juga mengatakan bahwasannya rapat awal semester selalu diadakan karena dengan diadakannya rapat tersebut guru bisa tahu bagaimana alur dalam satu semester yang akan datang, karena rapat tersebut tentunya membahas mengenai rencana pembelajaran biasanya dalam bentuk RPP yang harus dibuat oleh setiap masing-masing guru mata pelajaran dan dalam rapat itu juga guru dipacu untuk bisa mempertanggungjawabkan RPP tersebut, Bapak Kepala Sekolah selalu berpesan agar pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Bu Hikmah juga mengungkapkan bahwa bukan hanya rapat awal semester saja, saat pandemi seperti ini pun apabila ada informasi penting yang mendadak Bapak Kepala Sekolah mengundang guru untuk hadir mengikuti *briefing* ke Madrasah.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan tersebut dapat disimpulkan bahwa Bapak Kepala Sekolah telah melakukan tugas sebagai seorang supervisor dilihat dari aspek pertama yang sudah dijalankan, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang membenarkan bahwa Bapak Kepala Sekolah selalu melakukan perencanaan pembelajaran dengan mengadakan rapat awal semester yang dihadiri oleh semua guru dengan bahan membawa bahan materi yang akan dijadikan RPP, dimana RPP tersebut akan dijadikan pedoman pembelajaran oleh guru dalam satu semester ke depan.

b. Pembelajaran Kreatif dan Inovatif

Dalam kaitannya dengan pembelajaran kreatif dan inovatif, peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah sebagai kepala sekolah di MAN Demak, beliau menyampaikan bahwasannya guru di MAN Demak ini sebagian besar telah menerapkan pembelajaran yang bisa dikatakan kreatif dan inovatif, beliau mengatakan hal ini karena beliau mengakui di MAN Demak ini sudah sering mengadakan pelatihan, workshop, seminar, tetapi dalam pandemi ini beliau hanya menghimbau para guru untuk rajin mengikuti seminar dan workshop online supaya bisa mendapatkan pengetahuan lebih. Di MAN Demak ini beliau juga mengadakan pelatihan komputer dalam upaya untuk melatih guru agar mampu menerapkan sistem belajar mengajar yang tidak monoton dalam kelas. Apalagi di masa pandemi seperti ini yang tidak ada tatap muka dimana pembelajaran dilakukan secara online, pelatihan IT begitu besar manfaatnya bagi para guru, dalam hal ini Bapak Kepala Sekolah menghimbau guru MAN Demak untuk belajar mengenai teknologi, Bapak Kepala Sekolah juga memberikan ruang kepada guru untuk bertanya jika ada yang mau ditanyakan atau mungkin ada kendala lain.

Sebelum adanya pandemi, dalam hal ini untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan baik Bapak Kepala Sekolah mengaku sering keliling disetiap kelas ketika pembelajaran berlangsung. Tak jarang juga beliau mendelegasikan kepada guru lain untuk melakukan pengawasan berjalannya pembelajaran. Bapak Kepala Sekolah juga menjelaskan bahwa menerapkan pembelajaran kreatif serta inovatif sebenarnya adalah kewajiban bagi semua guru, lebih tepatnya semua guru dihimbau untuk bisa menerapkan pembelajaran kreatif serta inovatif, beliau juga bercerita bahwasannya pasti ada salah satu guru yang mengeluh mengenai hal ini karena belum terlalu faham khususnya mengenai IT, dan beliau juga memberikan arahan jika belum faham bisa bertanya atau bertanya langsung sama salah satu guru MAN Demak yang memang dikhususkan di bidang IT,

jadi jika masih ada yang dirasa bingung entah mengenai aplikasi, program, dan lain-lain bisa langsung ditanyakan sama ahlinya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Bapak Wahyu, beliau juga mengatakan bahwasannya Bapak kepala sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan di MAN Demak, terutama mengenai pelatihan IT, dimana diadakannya pelatihan ini berupaya untuk memberikan pemahaman serta pengetahuan guru terkait dengan bagaimana penggunaan serta pemanfaatan IT, apalagi di masa pandemi seperti ini pengetahuan mengenai IT ini sangat bermanfaat sekali karena semua aktifitas dilakukan dengan cara online, Bapak Wahyu juga membenarkan bahwasannya ketika pembelajaran normal Bapak kepala sekolah bisa langsung memantau kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, namun karena ada pandemi seperti ini, kinerja semua guru dipantau melalui online,

Bapak Mufaid juga memberikan keterangan yang sama, beliau mengatakan bahwa Bapak Kepala sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan di MAN Demak, workshop, juga menghimbau semua guru untuk mengikuti seminar-seminar online, tujuannya agar menambah wawasan serta menambah kualitas mengajar sebagai seorang guru, Bapak Mufaid juga mengatakan bahwasannya pasti ada salah satu keluhan guru terkait ketidakfahaman mengenai IT, terutama guru yang memang sudah sepuh. Tapi hal itu tidak menjadi masalah besar bagi MAN Demak, karena Bapak Kepala Sekolah juga sering menghimbau semua guru untuk terus belajar, kalau tidak faham tanyakan, entah langsung kepada Bapak kepala sekolah, atau kepada guru lain juga bisa selagi bisa membantu, jika memang dirasa cukup sulit biasanya diminta Bapak kepala sekolah untuk langsung ke tim IT, karena di MAN Demak ini ada tim IT nya tersendiri.

Dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bu Nor Hidayah, beliau juga mengkonfirmasi pernyataan dari Bapak Kepala Sekolah, bahwasannya Bapak Kepala Sekolah memang melakukan pelatihan-pelatihan untuk

guru MAN Demak, beliau juga menceritakan bahwa beberapa bulan yang lalu baru saja diadakan workshopp, Bu Nor juga menceritakan bahwasannya aktifitas sekolah saat ini dilakukan melalui online, lebih jelasnya menggunakan aplikasi *E-Learning*, dengan menggunakan aplikasi ini Bapak kepala sekolah bisa memantau apakah guru aktif atau tidaknya, walaupun 25% guru hadir di madrasah tapi pembelajaran tetap melalui online, absen guru pun juga melalui online, yaitu dengan *E-Learning*. Mengenai guru yang belum menguasai internet, mau tidak mau memang harus mau belajar, dan di madrasah sudah didatangkan tim IT untuk melatih guru sampai bisa.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Nur Salim, beliau selaku guru Bahasa Arab di MAN Demak juga menyampaikan pendapatnya bahwasannya adanya pandemi ini pembelajaran kreatif serta inovatif ini malah benar-benar diterapkan oleh semua guru, pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Bapak kepala sekolah benar-benar diterapkan sepenuhnya, dengan adanya pelatihan komputer, pelatihan internet, yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan bisa mengaplikasikannya. Bapak Kepala sekolah juga menghimbau guru untuk menyampaikan apa saja kesulitan serta kendala yang dialami dalam melakukan pembelajaran daring ini. Bapak Salim juga menceritakan bahwa kegiatan belajar mengajar MAN Demak meskipun dilakukan secara online akan tetapi sistem pembelajaran masih sama seperti pembelajaran yang dilakukan di madrasah, seperti pagi hari guru mendampingi siswa murojaah tahfidz di pagi hari, kemudian mendata kehadiran siswa, bahkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik atau tidaknya pun guru bisa mengetahuinya melalui *E-Learning* yang digunakan untuk pembelajaran. Bukan hanya siswa yang diawasi oleh guru, guru juga mendapat pengawasan dari kepala sekolah terkait tanggungjawabnya, apakah benar melakukan pembelajaran atau tidak, apakah guru aktif atau tidak bisa dipantau oleh Bapak kepala sekolah melalui aplikasi *E-Learning*.

Bu Hikmah juga menyampaikan bahwasannya Bapak kepala madrasah sering melakukan pelatihan, pelatihan yang pernah dilakukan itu pelatihan komputer, internet, serta workshop. Bapak Soef juga menghimbau kepada semua guru untuk mengikuti seminar online, pembelajaran masoih berjalan seperti biasa hanya saja dilakukan secara online, bukan hanya siswa yang melakukan absen, guru juga melakukn absen setiap pagi melalui *E-Learning*. Bu Hikmah juga menegaskan bahwasannya semua guru dipantau oleh Bapak kepala sekolah melalui aplikasi tersebut. mengenai kendala atau keluhan biasanya menyampaikannya kepada Bapak Kepala Sekolah, kadang guru juga saling membantu, atau jika tidak ada yang bisa mengatasi maka guru tersebut bisa langsung meminta tolong pada tim IT yang ada di MAN Demak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dinyatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah memberikan bimbingan kepada semua guru di MAN Demak guna mendukung proses pembelajaran kreatif serta inovatif, hal ini dibenarkan oleh guru-guru yang menjadi informan dalam wawancara, para informan mengklarifikasi bahwasannya Bapak Kepala Sekolah mengadakan pelatihan komputer, workshop, seminar untuk guru di MAN Demak. Bapak Kepala Sekolah juga melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, hal ini dibenarkan oleh para informan, mereka mengungkapkan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu keliling madrasah dan melihat setiap kelas guna melakukan pengawasan bahwa kegiatan pembelajarn berjalan dengan sebagaimana mestinya, hal itu dilakukan ketika pembelajaran masih berjalan normal di madrasah. Disaat pandemi seperti ini Bapak Kepala Sekolah memastikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik elalui *E-learning*.

c. Penilaian Kemampuan Serta Kemajuan Peserta Didik

Mengenai penilaian kemampuan serta kemajuan peserta didik, Bapak Soef mengatakan bahwasannya

selain penilaian dilakukan di rapor siswa beliau juga meminta agar setiap guru memiliki buku pegangan sendiri yang berfungsi untuk pencatatan penilaian kemajuan siswa setiap harinya, jadi setiap mengajar buku tersebut harus selalu di bawa. Mengenai target prestasi yang harus dicapai guru berpatokan pada nilai KKM yang sebelumnya sudah ditetapkan dalam MGMP. Bapak Soef juga mengungkapkan bahwasannya beliau mengadakan rapat dengan semua guru terkait penilaian kemampuan serta kemajuan peserta didik, seperti rapat penilaian akhir semester.

Hal ini seseuai dengan wawancara yang peneliti lakukan serta yang dijelaskan oleh Bapak Wahyu Hidayat, beliau menjelaskan bahwa standar nilai berpatokan pada nilai KKM yang sudah disepakati, dan guru diwajibkan mempunyai buku pegangan sendiri untuk melakukan penilaian mengenai kemajuan siswa. rapat akhir semester juga selalu diadakan oleh Bapak kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Mufaid, beliau juga menjelaskan mengenai arahan yang diberikan oleh Bapak kepala sekolah dalam hal penilaian kemampuan serta kemajuan peserta didik, beliau mengungkapkan bahwasannya Bapak Soef meminta semua guru mata pelajaran untuk memiliki buku penilaian sendiri diluar buku rapor siswa.

Wawancara yang sudah dilakukan dengan Bu Nor Hidayah juga menyatakan bahwasannya arahan mengenai penulisan kemampuan serta kemajuan yang diberikan oleh Bapak Kepala Sekolah kepada semua guru ialah dihimbunya semua guru untuk memiliki buku catatan sendiri terkait penilaian kemampuan serta kemajuan peserta didik disetiap pertemuan.

Bapak salim sebagai wakil kepala humas juga sebagai guru Bahasa Arab, beliau memberikan penjelasan bahwasannya guru memang dihimbau untuk memiliki buku pegangan sendiri terkait penilaian kemajuan peserta didik, buku tersebut berfungsi untuk melakukan penulisan kemampuan serta kemajuan peserta

didik dalam setiap pertemuan, sehingga guru bisa memantau perkembangan peserta didik yang diampunya.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Bu Hikmah sebagai guru agama di MAN Demak. Beliau juga menyatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah mewajibkan guru untuk mempunyai buku pegangan untuk mencatat perkembangan siswa setiap harinya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru yang menjadi informan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah memberikan arahan kepada guru terkait penilaian kemampuan serta kemajuan peserta didik, para informan membenarkan bahwa Bapak Kepala Sekolah menghimbau semua guru untuk memiliki buku pegangan yang berfungsi untuk menilai kemajuan peserta didik di setiap pertemuan, sehingga dari hasil penulisan tersebut nantinya akan direkap di dalam buku rapor peserta didik.

d. Pemanfaatan lingkungan untuk dijadikan media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kepala Sekolah, beliau menyatakan bahwasannya beliau melihat potensi yang dimiliki lingkungan madrasah ini cukup mendukung untuk kemajuan madrasah, hal ini bisa dilihat dari kelengkapan fasilitas yang dimiliki madrasah begitu memadai, oleh karenanya beliau mendorong semua guru agar kegiatan pembelajaran dilakukan secara maksimal dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh madrasah.

Berdasarkan pernyataan yang telah diberikan oleh Bapak Kepala Sekolah, mengenai hal ini peneliti juga mewawancarai Bapak Wahyu Hidayat selaku Wakil Ketua Kurikulum. Dari hasil wawancara dengan Bapak Wahyu Hidayat, beliau menyatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah memang memotivasi serta mendorong semua guru untuk memanfaatkan fasilitas madrasah dengan semaksimal mungkin agar pembelajaran bisa berjalan sesuai apa yang diharapkan.

Dalam hal ini, hasil wawancara dengan Ibu Siti Nur Hidayah sebagai Wakil Ketua Sarana Prasarana di MAN Demak, beliau juga memaparkan bahwa Bapak Kepala Sekolah sering mengingatkan guru untuk bisa memanfaatkan fasilitas sekolah seperti proyektor di kelas dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mufaid, beliau juga mengungkapkan bahwa Bapak Kepala Sekolah sering menyampaikan pesan kepada semua guru untuk maksimal dalam pembelajaran, apalagi dengan adanya fasilitas yang bisa dibilang lengkap ini pasti memudahkan guru untuk bisa melakukan pembelajaran dengan maksimal.

Bapak Nur Salim juga menjelaskan mengenai pemanfaatan lingkungan bahwa Bapak kepala sekolah menghimbau semua guru serta staff untuk memanfaatkan fasilitas dengan sebaik-baiknya agar kinerja serta tanggungjawab bisa membuahkan hasil yang maksimal.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Bu Hikmah yang membenarkan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu berpesan kepada semua guru untuk bisa lebih optimal dalam pembelajaran, manfaatkan fasilitas sebaik mungkin. Beliau mengungkapkan bahwa Bapak Kepala Sekolah selalu menyampaikan pesan-pesan tersebut.

Sesuai dengan hasil wawancara terkait pemanfaatan lingkungan sekolah, Bapak Kepala Sekolah mengaku selalu mendorong para guru untuk memanfaatkan fasilitas Madrasah dengan semaksimal mungkin untuk mendukung pembelajaran di MAN Demak dan hal ini dibenarkan oleh para guru yang menjadi informan ketika peneliti melakukan wawancara, para informan mengatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu memotivasi serta mendorong semua guru serta karyawan untuk maksimal dalam bekerja serta memanfaatkan fasilitas sebagaimana mestinya. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Madrasah Aliyah Negeri Demak memiliki potensi besar untuk mengarah pada kemajuan, hal ini dibuktikan dari kinerja Kepala Sekolah serta Guru di MAN Demak yang berupaya untuk

memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan sebaik mungkin.

e. Pelayanan Peserta Didik Yang Memiliki Kesulitan Dalam Belajar

Mengenai pelayanan peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar, dalam hal ini Bapak Kepala Sekolah mengungkapkan bahwasannya guru yang ditempatkan di bagian konseling harus guru yang sesuai pada bidangnya. komunikasi selalu berjalan baik antara guru dalam bidang pelayanan peserta didik dengan Bapak Kepala Sekolah. pasti selalu ada kerjasama serta menjaga komunikasi dengan Kepala Sekolah. hal ini bertujuan agar masalah dapat diselesaikan bersama-sama.

Menurut Bapak Wahyu Hidayat, beliau mengatakan bahwasannya untuk bentuk pelatihan yang diberikan oleh Bapak Kepala Sekolah kepada semua guru sama termasuk guru BP, hanya saja yang terpenting adalah komunikasi antara guru bagian pelayanan peserta didik dengan Bapak Kepala Sekolah harus berjalan dengan baik.

Bapak Mufaid juga menyampaikan hal yang sama bahwa menurut sepengetahuannya guru yang ditempatkan di BK di Madrasah Aliyah Negeri Demak harus menguasai bidangnya dn yang terpenting adalah komunikasi antara Bapak Kepala Sekolah dengan guru BK harus terjalin dengan baik.

Dalam hal ini Bu Nur Hidayah juga menyampaikan bahwasannya komunikasi antara guru dengan Bapak Kepala Sekolah selalu berjalan dengan baik, entah mengenai laporan mengenai peserta didik, ataupun masalah hambatan yang dihadapi harus ada komunikasi dengan Bpak Kepala Sekolah, termasuk guru bagian Bimbingan Konseling, dimana guru tersebut bertugas menangani anak yang sedang memiliki masalah, dalam hal tersebut dengan terjalinnya komunikasi yang baik maka Kepala Sekolah bisa tahu apakah ada tau tidaknya peserta didik yang sedang bermasalah.

Bapak Salim juga mengungkapkan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap semua guru serta pegawai lainnya termasuk kepada guru BK juga, beliau juga menyampaikan bahwasannya yang terpenting adalah kerjasama serta komunikasi.

Bu Hikmah juga membenarkan hal itu, bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu komunikasi kepada semua guru serta karyawannya, termasuk mengenai guru BK.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan di atas, Bapak Kepala Sekolah memastikan bahwa pelayanan peserta didik di MAN Demak dapat dibilang baik karena Bapak Kepala Sekolah selalu memonitoring aktivitas di MAN Demak, hal ini dibenarkan oleh para informan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, para guru mengatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu memonitoring aktivitas di MAN Demak, dan para informan juga mengakui bahwa Bapak Kepala Sekolah bisa dibilang sangat bagus dalam hal komunikasi, karena Bapak Kepala Sekolah selalu melakukan komunikasi pada semua guru termasuk guru BK.

f. Mengelola Kelas Sehingga Kelas Bisa Kondusif

Mengenai pengelolaan kelas, Bapak Kepala Sekolah menegaskan bahwasannya terkait pengelolaan kelas itu tergantung bagaimana gurunya, beliau sebagai Kepala Sekolah hanya memotivasi guru untuk maksimal dalam mengajar, juga memberi pesan kepada guru agar pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat, sebagaimana telah disebutkan dalam rencana pembelajaran bahwasannya hal pertama yang harus dilakukan oleh guru ketika mengajar adalah apersepsi, dengan demikian maka pertemuan tidak langsung pada materi pembahasan sehingga mood anak bisa bangun sebelum pembelajaran di mulai. Beliau Bapak Kepala Sekolah juga menyatakan bahwasannya beliau selalu mengingatkan guru supaya

setiap pembelajaran jangan sampai lupa untuk memberikan motivasi kepada peserta didik.

Mengenai hal ini Bapak Wahyu juga menyampaikan bahwasannya dalam mengelola kelas diserahkan kepada guru yang mengajar. Namun dalam hal ini Bapak Kepala Sekolah selalu menyampaikan pesan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya. Bapak Kepala Sekolah juga berpesan agar guru tidak lupa untuk memberikan motivasi kepada peserta didik ketika belajar.

Bukan hanya Bapak Wahyu, Bapak Mufaid juga menyampaikan bahwa Bapak Kepala Sekolah memberikan amanat kepada semua guru untuk menyampaikan aperspsi dengan baik ketika memasuki pembelajaran yang bertujuan untuk membangun mood peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Hidayah juga menyampaikan bahwa pengelolaan kelas tergantung bagaimana guru yang mengajar, maksudnya diserahkan kepada guru yang mengajar.

Bapak Salim juga menyampaikan hal yang sama bahwa mengenai hal ini Bapak Kepala Sekolah menyerahkan kepada guru untuk bertanggung jawab sepenuhnya terkait pengelolaan kelas agar bisa kondusif.

Tak jauh beda dengan ungkapan Bu Hikmah, beliau juga memaparkan bahwa Bapak Kepala Sekolah menghimbau guru untuk menyampaikan apersepsi dengan sebaik-baiknya agar peserta didik merasa nyaman dan mood nya terbangun sebelum materi di mulai.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya mengenai pengelolaan kelas supaya pembelajaran bisa kondusif diserahkan kepada guru yang mengajar di kelas tersebut. Bapak Kepala Sekolah memberi pesan kepada semua guru agar pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat, yaitu dibuka dengan apersepsi yang bagus sehingga peserta didik tidak jenuh karena lngsung masuk

pada materi pembelajaran. Dengan apersepsi yang baik maka suasana hati peserta didik dapat terbangun.

g. Pencatatan Kemajuan Peserta Didik

Mengenai pencatatan kemajuan peserta didik Bapak Kepala Madrasah menyampaikan bahwa pencatatan kemajuan peserta didik dicatat dalam bentuk rapor siswa, karena di dalam rapor tersebut tidak hanya mencatat mengenai nilai pembelajaran, tapi mencakup nilai sikap, spiritual serta nilai skill peserta didik. Bapak Wahyu Hidayat sebagai wakil ketua dalam bidang kurikulum juga mengungkapkan bahwasannya madrasah mencatat kemajuan peserta didik dalam bentuk rapor, di dalam rapor juga tertera penilaian sikap serta spiritual.

Dalam hal ini Bapak Mufaid juga sependapat dengan Bapak Kepala Sekolah bahwa pencatatan kemajuan peserta didik dibuat dalam bentuk rapor yang sebelumnya ditulis oleh masing-masing guru mata pelajaran kemudian direkap jadi satu dalam bentuk rapor termasuk penilaian sikap, nilai spiritual, serta keahlian.

Bu Nor Hidayah juga menyatakan mengenai pencatatan kemajuan peserta didik biasanya di tulis dalam bentuk rapor, selain itu guru juga mempunyai catatan sendiri terkait kemajuan peserta didik.

Bapak Nur Salim dan Bu Hikmah juga menyatakan hal yang sama bahwasannya mengenai pencatatan kemajuan peserta didik ditulis dalam bentuk rapor.

Jadi, dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penulisan kemajuan peserta didik dituliskan dalam bentuk rapor yang mana sebelumnya nilai-nilai tersebut ditulis di buku pegangan guru untuk menulis kemajuan siswa dalam setiap pertemuan.

2. Faktor pendukung kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Negeri Demak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, beliau menjelaskan mengenai faktor pendukung sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Demak, diantaranya yaitu:

- a. Input siswa yang bagus karena di MAN Demak ini seleksi ketat di berlakukan saat pendaftaran peserta didik baru, bukan tidak mungkin lagi dengan adanya seleksi ketat dalam pendaftaran peserta didik baru, MAN Demak berpotensi lebih untuk meraih prestasi-prestasi akademik maupun non akademik. Dengan demikian MAN Demak memiliki peluang besar untuk terus maju serta dipercaya masyarakat sebagai salah satu Madrasah Negeri di Demak yang siap bersaing dalam ranah nasional maupun internasional.

Hal ini sesuai dengan wawancara serta observasi yang peneliti lakukan terhadap Bapak kepala sekolah di MAN Demak terkait prestasi-prestasi yang didapatkan, bahkan dalam masa pandemi sekalipun tidak menyurutkan Madrasah Aliyah Negeri Demak untuk meraih prestasi-prestasi yang didapatkan. Hal ini membuktikan bahwasannya seleksi siswa yang dilakukan oleh madrasah menjadi salah satu faktor pendukung terhadap mutu pendidikan di MAN Demak.

- b. Sebagian besar tenaga pengajar sudah PNS, hal tersebut diketahui dari data yang telah diperoleh peneliti bahwasannya guru di di Madrasah Aliyah Negeri Demak telah memenuhi standar profesi keguruan karena semua guru yang mengajar di MAN Demak telah menyelesaikan belajarnya. Dengan terpenuhinya standar profesi keguruan ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Guru yang berlatar belakang sarjana tentunya sudah memiliki bekal dalam menyampaikan materi pembelajaran, hal ini bisa menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak.
- c. Status madrasah yang negeri memberikan keleluasaan dalam hal perkembangan madrasah, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida Hanun, ia menyebutkan bahwasannya dampak dari penegerian madrasah menjadikan madrasah tersebut jadi favorit di kalangan masyarakat karena kepercayaan masyarakat terhadap madrasah semakin meningkat sehingga menjadi madrasah yang begitu diminati oleh banyak kalangan meskipun harus mengikuti seleksi yang

begitu ketat. dan dengan bergantinya status madrasah menjadi negeri secara otomatis pembiayaan guru, sarana, kegiatan ekstrakurikuler madrasah pun menjadi lebih mudah karena pemerintah akan melakukan optimalisasi dalam kelengkapan laboratorium. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Gambar 4.1

Dokumentasi Sertifikat Akreditasi Madrasah Aliyah Negeri Demak



Dari hasil observasi peneliti terkait prestasi siswa serta akreditasi madrasah yang yang mendapatkn akreditasi A ini menunjukkan bahwasannya Madrasah Aliyah Negeri Demak ini diakui keunggulannya.

- a. Dukungan dari semua civitas akademik dan komite, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah, beliau menyebutkan bahwa dukungan dari civitas akademik serta komite madrasah merupakan salah satu faktor pendukung beliau dalam menjalankan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak. Peran serta komite serta civitas akademik itulah merupakan salah satu faktor pendukung MAN Demak menjadi madrasah yang berprestasi dan unggul.

- b. Dukungan dari masyarakat dan stakeholder, Bapak kepala sekolah juga menyebutkan dukungan masyarakat dan stakeholder menjadi salah satu faktor pendukung beliau dalam menjalankan peran sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak. Beliau menjelaskan bahwasannya bukan hal yang tidak mungkin lagi, masyarakat dan stakeholder merupakan bagian yang pengaruhnya begitu besar terhadap madrasah. Karena kepercayaan masyarakat dan peran serta stakeholder inilah yang menjadi salah satu pendorong MAN Demak untuk menjadi madrasah yang berkualitas.

3. Faktor penghambat kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Negeri Demak

Mengenai faktor penghambat, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah, beliau memaparkan beberapa faktor penghambat yang ia hadapi dalam menjalankan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak diantaranya ialah kurangnya jadwal pelatihan teknis peningkatan kompetensi bagi tenaga pengajar dan kurangnya koordinasi antar bidang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwasannya kurangnya koordinasi antar bidang di MAN Demak ini mengenai kurangnya pengertian guru mata pelajaran yang menyamaratakan jam pelajaran terhadap semua peserta didik, yang seharusnya beberapa anak harus mendapatkan dispensasi untuk sementara waktu supaya bisa fokus dengan satu pelajaran yang akan diikuti dalam sebuah kompetisi.

4. Peran kepala sekolah dalam menangani masalah yang muncul

Mengenai peran Bapak Kepala Sekolah dalam menangani sebuah masalah yang muncul, terkait dengan hal ini, Bapak Mufaid menyatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu berkoordinasi dengan semua yang bersangkutan. Para wakil kepala Madrasah bidang

kurikulum, kesiswaan, sarpras, humas, BK, komitedan semua guru dalam menangani masalah yang muncul.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Wahyu Hidayat selaku Wakil Kepala bagian kurikulum, beliau mengatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah begitu peka terhadap apa yang sedang terjadi dan Bapak Kepala Sekolah selalu melakukan koordinasi dengan yang bersangkutan, misalkan terkait administrasi di bidang tata usaha jika diberi tugas membuat dokumen dan diberi jangka waktu maka harus sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan tersebut, dalam arti Bapak Kepala Sekolah begitu tegas dalam kepemimpinannya.

Mengeni pernyataan Bapak Mufaid peneliti melakukan wawancara dengan tujuan mengklarifikasi pernyataan dari Bapak mufaid, dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Nor Hidayah selaku Wakil Kepala dalam bidang sarana dan prasarana, beliau membenarkan pernyataan tersebut bahwasannya Bapak Kepala Sekolah memang jeli dan begitu detail terkait kekurangan atau masalah yang terjadi di MAN Demak, terutama terkait sarana dan prasarana, dalam hal ini Ibu Nor juga menceritakan terkait pengalamannya dimana tugasnya sebagai Wakil Kepala dalam bidang sarana dan prasarana, beliau bercerita pernah suatu ketika ada kesalahan yang dilakukan Bu Nor terkait tugasnya dan Bapak Kepala Sekolah langsung menegur dan mengarahkannya, Bu Nor berkata bahwa beliau tidak kaget jika Bapak Kepala Sekolah begitu detail mengenai sarana prasarana karena Bapak Kepala Sekolah sebelum menjabat sebagai Kepala Sekolah beliau memiliki pengalaman dalam bidang sarana dan prasarana, jadi bukan tidak mungkin kalau Bapak Kepala Sekolah mempunyai pengalaman banyak dan begitu jeli terkait sarana dan prasarana di madrasah. Bahkan Bu Nor bersyukur karena Bapak Kepala Sekolah begitu detail dan mau mengarahkan.

Pernyataan Bapak Mufaid juga dibenarkan oleh Bapak Salim selaku Wakil Kepala dalam bidang humas, beliau juga menyatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah luar biasa detail terkait hal apapun, sekecil apapun kekurangan selalu diarahkan, termasuk mengenai tugas beliau sebagai Wakil Kepala dalam bidang humas.

Selain itu, pernyataan Bapak Mufaid juga dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bu Hikmah selaku guru mata pelajaran di MAN Demak, beliau menjelaskan bahwa kepemimpinan Bapak Kepala Sekolah pas dan sesuai dengan tanggung jawab yang diemban. Bu Hikmah menyatakan bahwa Koordinasi Bapak Kepala Sekolah dengan bidang-bidangnya sangat bagus, seperti dengan BK, dengan wakil kepala bidang kesiswaan, bidang kurikulum, sarpras, dan yang lainnya Bapak Kepala Sekolah begitu detail. Dan beliau menerima masukan, juga keluhan dari para guru ataupun pegawai di MAN Demak ini. Bu Hikmah juga menjelaskan bahwsannya Bapak Kepala Sekolah juga

C. Analisis Data

1. Analisis Data Mengenai Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN Demak.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat, seorang kepala sekolah juga harus memiliki cara tersendiri untuk mencapai keberhasilan dalam kepemimpinannya. Diantaranya yaitu dari model kepemimpinannya, masa depan kepemimpinan kepala sekolah, harapan guru terhadap kepala sekolah, dan etika kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola madrasah yang dipimpinnya, mengenai keberhasilan dalam kepemimpinannya dapat dilihat dari hasil kinerja selama kepemimpinannya, oleh karenanya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, salah satunya yaitu pemahaman mengenai supervisi, supervisi menjadi hal yang sangat penting bagi seorang pemimpin, dalam hal ini kepala sekolah merupakan supervisor dalam suatu lembaga pendidikan. Kimbal Willes juga mengungkapkan bahwa supervisi merupakan bantuan atau sebuah upaya yang dilakukan oleh seorang supervisor untuk membantu dalam hal pengembangan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik bisa dikatakan juga sebagai sebuah pembelajaran yang dilakukan untuk memberikan

bantuan kepada guru dalam menjalankan pekerjaannya atau bisa dibilang membantu guru dalam memperbaiki kinerjanya. Supervisi ialah suatu pembinaan yang telah direncanakan guna membantu guru serta pegawai sekolah lainnya agar mereka bisa secara efektif dalam menjalankan pekerjaannya. Oleh karenanya, dengan memahami supervisi kepala sekolah akan mengetahui apa dan bagaimana perannya sebagai kepala sekolah dalam madrasah yang dipimpinnya. Karena kepala sekolah merupakan supervisor dalam jenjang pendidikan yang terjun langsung dalam lapangan, serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah bertanggung jawab atas bawahannya. Dengan adanya kepala sekolah diharapkan dapat menjamin meningkatnya mutu pendidikan di sekolah tersebut melalui kemampuan serta strategi-strategi yang dimilikinya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan, bentuk peran yang dilakukan Bapak Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak yaitu melakukan perencanaan pembelajaran dengan mengadakan rapat awal semester dengan mengundang guru-guru. Dimna dalam rapat tersebut membahas mengenai perencanaan pembelajaran, setiap anggota rapat membawa materi masing-masing pelajaran yang diampunya mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar materi untuk diserahkan kepada Bapak Kepala Sekolah, baru kemudian tiap guru mata pelajaran ditugaskan untuk membuat RPP yang akan dijadikan pedoman pembelajaran dalam satu semester kedepan.

Dalam buku yang ditulis Donni beserta Rismi menjelaskan bahwasannya dalam hal tersebut sesuai dengan jabatannya yaitu sebagai kepala sekolah bertanggung jawab terhadap setiap pergerakan sekolah, mulai dari memberikan bimbingan kepada guru, mengawasi kinerja yang dipimpinnya, termasuk juga dalam hal penjaminan mutu pendidikan dari sekolah yang dipimpinnya. Sedangkan mutu pendidikan sendiri dapat dilihat dari dua hal, yakni dapat dilihat dari proses pendidikan dan hasil dari pendidikan tersebut. dalam proses pendidikan yang bermutu terjadi apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses

pendidikan, bukan hanya terlibat, namun dapat dikatakan sebagai proses pendidikan yang bermutu apabila keseluruhan komponen berjalan sesuai fungsinya.

Bapak Kepala Sekolah juga memberikan bimbingan kepada guru serta karyawan di MAN Demak dengan tujuan agar guru di MAN Demak mampu mengaplikasikan pembelajaran yang lebih kreatif serta inovatif, serta kinerja staff bagian administrasi ketata usahaan bisa menjadi lebih maksimal. Hal ini dibenarkan oleh guru di MAN Demak bahwasannya Bapak Kepala Sekolah mengadakan pelatihan komputer, workshop, seminar, webinar dan banyak lagi lainnya. Selain itu Bapak kepala Sekolah juga memberikan arahan kepada guru mengenai penilaian kemampuan serta kemajuan peserta didik di MAN Demak, hal ini juga dibenarkan oleh guru di MAN Demak bahwasannya Bapak Kepala Sekolah memberikan arahan terkait penilaian kemampuan serta kemajuan peserta didik di MAN Demak.

Hal ini sesuai dengan pendapat E. Mulyasa bahwa sebagai seorang supervisor hal yang harus dilakukan oleh kepala sekolah ialah pembinaan serta pengembangan kemampuan personil selain itu dengan melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan sararan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. selain itu pelatihan-pelatihan tersebut juga akan membantu guru dalam meningkatkan kualitasnya. dari hasil observasi serta wawancara peneliti menunjukkan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah sudah menjalankan tugasnya sebagai seorang supervisor yaitu dengan memberikan bimbingan serta arahan kepada guru serta staff madrasah. Hal ini sesuai dengan tujuan supervisi yang diungkapkan oleh Bafadal, dimana ia menyebutkan tujuan supervisi pendidikan secara khusus ialah untuk membantu mengembangkan kemampuan guru agar bisa mencapai tujuan pengajaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Bukan hanya itu, dengan adanya supervisi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dalam melakukan pengajaran.

Bapak Kepala Sekolah juga menghimbau semua bawahannya, bukan hanya guru melainkan dengan para staff juga untuk meningkatkan potensi madrasah dengan memanfaatkan lingkungan madrasah dengan cara

memanfaatkan fasilitas yang ada di Madrasah dengan sebaik-baiknya dalam mendukung proses pembelajaran di Madrasah. Dalam situasi pandemi saat ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, staff madrasah dalam bidang administrasi ketatausahaan diwajibkan untuk WFO (*Work From Office*) yaitu bekerja dalam kantor, jadi seluruh staff tata usaha bekerja di Madrasah, sedangkan guru hanya sebagian guru WFO (*Work From Office*), dan sebagian WFH (*Work From Home*) , sedangkan untuk peserta didik pembelajaran tetap melalui online, hanya saja bagi anak yang mengalami kendala jaringan di rumah diperkenankan datang ke Madrasah dan diberi ruang yaitu di Laboratorium Komputer Madrasah.

Mengenai pelayanan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain memberikan bimbingan kepada elemen-elemen madrasah, Bapak Kepala Sekolah juga memonitoring aktivitas di MAN Demak, hal ini dibenarkan oleh para informan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, para guru mengatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu memonitoring aktivitas di MAN Demak, dan para informan juga mengakui bahwa Bapak Kepala Sekolah bisa dibidang sangat bagus dalam hal komunikasi, karena Bapak Kepala Sekolah selalu melakukan komunikasi pada semua staff terkait tugas-tugas yang diberikan juga komunikasi terhadap guru dalam hal pembelajaran termasuk kepada guru BK untuk mengetahui ada atau tidaknya problem terkait peserta didik di madrasah yang dipimpinnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa hakekat supervisi adalah suatu aktivitas yang mengarah pada peserta didik agar dalam belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan tujuan meningkatkan prestasi serta mutu belajar. Proses ini dilakukan oleh seorang atasan kepada bawahan dengan tujuan untuk memberikan bimbingan kepada para guru serta personalia sekolah lainnya dalam menangani pembelajaran peserta didik.

mengenai pengelolaan kelas supaya pembelajaran bisa kondusif diserahkan kepada guru yang mengajar di kelas tersebut. Bapak Kepala Sekolah memberi pesan kepada

semua guru agar pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat, yaitu dibuka dengan apersepsi yang bagus sehingga peserta didik tidak jenuh karena langsung masuk pada materi pembelajaran. Dengan apersepsi yang baik maka suasana hati peserta didik dapat terbangun. Dan terkait penyusunan serta pengelolaan catatan kemajuan belajar peserta didik dituliskan dalam bentuk rapor yang mana sebelumnya nilai-nilai tersebut ditulis di buku pegangan guru untuk menulis kemajuan siswa dalam setiap pertemuan mengenai nilai kemajuan belajar, nilai sikap nilai spiritual serta nilai keaktifan.

Dari beberapa peran yang dijalankan oleh Bapak Kepala sekolah sesuai dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Evriani menyebutkan beberapa aspek dalam mengatasi kesulitan guru dalam mengajar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. beberapa aspek supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya yaitu (1) merencanakan kegiatan pembelajaran (2) mengelola kegiatan pembelajaran yang kreatif serta inovatif (3) menilai kemampuan dan kemajuan peserta didik (4) memanfaatkan lingkungan sekitar untuk bisa dijadikan sebagai media pembelajaran (5) melayani peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar (6) mengelola kelas sehingga proses pembelajaran bisa kondusif (7) menyusun serta mengelola catatan kemajuan belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan Bapak Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak sudah tepat, yaitu dengan memberikan stimulus pada guru dan staff madrasah dengan arahan, bimbingan, serta pelatihan-pelatihan. Dengan begitu guru yang telah memenuhi standar serta memiliki potensi lebih tentunya dapat menyampaikan pembelajaran dengan maksimal. Selain itu dengan memberikan arahan serta bimbingan pada staff juga dapat meningkatkan kinerjanya.

2. Faktor pendukung kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Negeri Demak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, beliau menjelaskan mengenai faktor pendukung sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Demak, diantaranya yaitu Input siswa yang bagus karena di MAN Demak ini seleksi ketat di berlakukan saat pendaftaran peserta didik baru, bukan tidak mungkin lagi dengan adanya seleksi ketat dalam pendaftaran peserta didik baru, MAN Demak berpotensi lebih untuk meraih prestasi-prestasi akademik maupun non akademik. Dengan demikian MAN Demak memiliki peluang besar untuk terus maju serta dipercaya masyarakat sebagai salah satu Madrasah Negeri di Demak yang siap bersaing dalam ranah nasional maupun internasional. Hal ini dibenarkan oleh, dari hasil penelitian Heriyanto, yang menyatakan bahwasannya rekrutmen siswa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap mutu di sekolah, semakin efektif kualitas seleksi siswa maka akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran dalam sekolah itu sendiri.

Tenaga pengajar yang sudah PNS juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut diketahui dari data yang telah diperoleh peneliti bahwasannya guru di di Madrasah Aliyah Negeri Demak telah memenuhi standar profesi keguruan karena semua guru yang mengajar di MAN Demak telah menyelesaikan belajarnya. Dengan terpenuhinya standar profesi keguruan ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Guru yang berlatar belakang sarjana tentunya sudah memiliki bekal dalam menyampaikan materi pembelajaran, hal ini bisa menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak.

Status madrasah yang negeri memberikan juga memberikan keleluasaan dalam hal perkembangan madrasah, tentunya hal ini juga menjadi salah satu faktor pendukung bagi kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Madrasah Aliyah

Negeri Demak terus mengalami kemajuan, hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi akademik maupun non akademik yang diraih siswa dalam ajang kompetisi nasional maupun internasional, dibuktikan juga dengan nilai akreditasi madrasah yang semakin meningkat. hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Majir dan Kurniawan, yang menjelaskan bahwasannya status penegerian madrasah memberikan pengaruh positif terhadap menejemen di madrasah, dalam penelitian tersebut menyebutkan beberapa pengaruh diantaranya yaitu adanya kolaborasi yang dilakukan oleh kepala madrasah serta berpengaruh positif pada manajemen sarana prasarana, manajemen SDM, kurikulum, keuangan, humas serta kesiswaan. Pengelolaan menjadi lebih transparan sehingga hal ini berpengaruh terhadap mutu pendidikan baik dilihat dari hasil ujian, prestasi akademik dan non akademik siswa, kepercayaan masyarakat, nilai akreditasi, kompetensi tenaga pendidik serta output madrasah.

Faktor pendukung lainnya yaitu dukungan dari semua civitas akademik dan komite, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwasannya salah satu faktor pendukung MAN Demak menjadi madrasah yang unggul ialah dengan adanya dukungan civitas akademik dan peran serta komite menjadi. Hal itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan madrasah. Hal ini dibenarkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hariyadi, yang menjelaskan bahwasannya pemberdayaan komite madrasah merupakan salah satu bagian dari upaya pengembangan kapasitas madrasah, maka dengan menjalankan program komite madrasah ini mampu meningkatkan mutu madrasah, karena program komite madrasah erat kaitannya dengan budaya, manajemen serta pengembangan madrasah, selain itu program komite madrasah juga bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pembelajaran, membangun lingkungan yang sehat di madrasah serta bertujuan untuk pengembangan kemitraan antara madrasah dengan masyarakat. Salah satu peran komite sekolah yaitu dengan bekerja sama dengan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Selain itu, dukungan dari masyarakat dan stakeholder juga sangat penting untuk mendorong madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Majir, yang menyatakan bahwasannya mutu pendidikan bisa diraih tentunya tidak luput dari dukungan masyarakat dan peran serta stakeholder dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian peningkatan mutu pendidikan. Hal ini juga berpengaruh terhadap kualitas madrasah. Karena ujung tombak keberhasilan suatu organisasi adalah kerjasama, dimana melibatkan semua pihak terkait yang mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan. Bukan hal yang tidak mungkin bahwa kebersamaan dan koordinasi yang baik dengan masyarakat menjadi tombak pendukung dalam terlaksananya program peningkatan mutu pendidikan.

3. Faktor penghambat kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Negeri Demak

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak kepala sekolah, faktor penghambat kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak ialah kurangnya jadwal pelatihan teknis peningkatan kompetensi bagi tenaga pengajar dan kurangnya koordinasi antar bidang.

Berdasarkan pernyataan dari Bapak kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwasannya kurangnya jadwal pelatihan teknis peningkatan kompetensi ini menjadi pengaruh untuk perkembangan mutu di sekolah, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutakin, dalam penelitiannya ia menyebutkan bahwasannya kompetensi guru serta latar belakang guru akan berpengaruh terhadap kinerja guru sebagai tenaga pengajar di sekolah, jika kompetensi-kompetensi guru telah terpenuhi maka kinerjanya pun akan bagus. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan mutu pendidikan di sekolah. oleh karenanya pelatihan kompetensi sangat diperlukan bagi tenaga pengajar guna mencapai ujuan pendidikan yang diharapkan.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Juniantari, dalam penelitiannya ia mengungkapkan bahwasannya kompetensi merupakan pengetahuan, perilaku, serta ketrampilan yang wajib dimiliki oleh guru sebagai tenaga pengajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang semestinya. Cara meningkatkan kompetensi guru diantaranya yaitu dengan pelatihan, penelitian, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar yang ada di sekolah.

Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya koordinasi antar bidang, hal ini dibenarkan oleh sebuah penelitian yang dilakukan oleh, dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwasannya kurangnya koordinasi antar bidang tentunya menjadi penghambat upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmu, Haris dan Nina, dalam penelitiannya ia mengungkapkan bahwasannya sebagai kepala sekolah penting untuk melakukan evaluasi serta koordinasi secara intensif dalam konteks pengelolaan sekolah sehingga dapat diketahui keefektivitasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui program yang telah diterapkan.

4. Peran kepala sekolah dalam menangani masalah yang muncul

Mengenai menyatakan bahwasannya Bapak Kepala Sekolah selalu berkoordinasi dengan semua yang bersangkutan. Para wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas, BK, komitedan semua guru dalam menangani masalah yang muncul.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti, dari hasil penelitiannya ia mengungkapkan bahwasannya upaya kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yaitu dengan melakukan koordinasi pihak terkait. Jika permasalahannya terkait dengan guru maka tindakan yang dilakukan adalah dengan melakukan pembinaan-pembinaan serta pelatihan terhadap guru secara intensif, jika masalah terkait sarana prasarana maka yang dilakukan yaitu dengan berkoordinasi dengan wakil kepala

bidang sarana prasarana untuk memenuhi serta melengkapi sarana dn prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah.

Di dalam suatu organisasi koordinasi sangatlah penting untuk dilakukan oleh seorang pemimpin, sekolah dalam hal ini pemimpinnya adalah kepala sekolah. dimana selalu ada pergantian kepala sekolah sehingga koordinasi sangat diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh kasih, ia mengungkapkan bahwasannya upaya kepala sekolah dalam mengatasi kendala supervisi pendidikan salah satunya yaitu dengan melakukan koordinasi secara intens dengan seluruh elemen madrasah termasuk koordinasi yang baik antara guru supervisor dengan guru yang akan mendapat supervisi.

